

**RELASI SOSIAL PENJUAL DAN PELANGGAN MIRAS JENIS TUAK
SULING DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Di ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Departemen Sosiologi FIS UNP*



Oleh

M. Davis Afrinaldi

NIM : 17058188

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Relasi Sosial Penjual dan Pelanggan Miras Jenis Tuak Suling Di Kota
Padang

Nama : Muhammad Davis Afrinaldi
NIM/TM : 17058188/2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

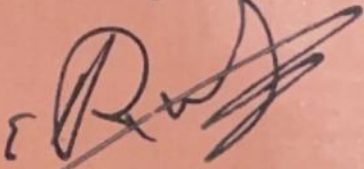
Padang, Maret 2023

Mengetahui
Dekan FISU-UNP



Dr. Siti Fatmahan, M.Pd., M. Hum
NIP. 19610218-198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si
NIP.19740228 2001121 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Relasi Sosial Penjual dan Pelanggan Miras Jenis Tuak Suling Di Kota

Padang

Nama : Muhammad Davis Afrinaldi

NIM/TM : 17058188/2017

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Maret 2023

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

1. Ketua : Dr. Erianjoni.S.Sos., M.Si

2. Anggota : Dr. Ikhwan, M.Si

3. Anggota : Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

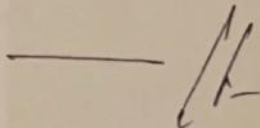
Nama : Muhammad Davis Afrinaldi
NIM/TM : 17058188 /2017
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ Relasi Sosial Penjual dan Pelanggan Miras Jenis Tuak Suling di Kota Padang” adalah merupakan hasil karya sendiri bukanlah hasil plagiat dari karya orang lain . Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara

Dengan ini demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah

Padang, Februari 2023

Mengetahui,
Ketua Departemen Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Muhammad Davis Afrinaldi
NIM.17058188

ABSTRAK

Muhammad Davis Afrinaldi. 2017. “Relasi Sosial Penjual Dan Pelanggan Miras Jenis Tuak Suling Di Kota Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Latar belakang dari penelitian ini ialah terdapat pola relasi sosial yang terjadi antara penjual dan pelanggan penikmat *tuak suling* yang memiliki kedekatan. Relasi sosial yang terjadi di dalam hubungan penjual dengan pelanggan menjadi hal yang penting dalam proses menjalin hubungan sosial pada saat transaksi jual beli minuman keras sehingga adanya kedekatan hubungan sosial yang memberikan keuntungan antara pelanggan dan penjual minuman keras jenis tuak suling di Kota Padang. Pelanggan di Kelurahan Air Tawar Kecamatan Padang Utara juga dengan kategori intensitas pembelian yang cukup sering mengkonsumsi minuman keras jenis tuak suling.

Penelitian ini menggunakan teori pertukaran sosial dari George C. Homans. Teori pertukaran adalah teori yang berkaitan dengan tindakan sosial yang saling memberi atau menukar objek-objek yang mengandung nilai antar individu berdasarkan tatanan sosial tertentu. Objek yang ditukarkan tidak berbentuk benda nyata, namun hal-hal yang tidak nyata. Pendekatan teori pertukaran sosial ini digunakan sebagai pisau analisis dari apa yang menjadi kajian penulis yaitu relasi sosial antara pelanggan dan penjual miras yang berjenis tuak suling di Kota Padang. Alasan mengapa teori ini menjadi landasan penulis karena interaksi sosial yang berlangsung antara pelanggan dan penjual menghasilkan suatu fenomena yang sudah menjadi kesepakatan dan dipahami oleh para aktor yang dipakai dalam pola interaksi antara penjual dan pelanggan miras ini disesuaikan dengan kajian pertukaran sosial mengkaji tindakan sosial yang saling memberi dan bertukar objek mengandung nilai nilai yang dipahami. Teknik pemilihan informan penelitian menggunakan teknik *Snowbal sampling* dengan jumlah informan 10 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles, dan Huberman.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan selama berada di lapangan maka dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa faktor intrinsik dari relasi sosial antara penjual dan pembeli minuman keras jenis tuak suling di Kota Padang ialah relasi sosial kepercayaan antar pelanggan dan penjual, dan relasi sosial dalam keamanan transaksi. Sedangkan faktor ekstrinsik dari adanya relasi sosial antar penjual dengan pelanggan miras jenis tuak suling diantaranya, relasi sosial dalam keberlanjutan hubungan yang mencakup bonus hari raya, kasbon, dan trik khusus dalam transaksi.

Kata Kunci: Faktor Ekstrinsik, Faktor Intrinsik, Relasi Sosial, Tuak Suling

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, rasa syukur yang tiada terhingga atas kehadiran Allah SWT yang telah menganugrahkan kekuatan lahir dan batin, petunjuk, berkah serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Relasi Sosial Penjual Dan Pelanggan Miras Jenis Tuak Suling Di Kota Padang”.Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Sosiologi- Antropologi, Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universits Negeri Padang.

Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Erianjoni, M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran serta membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada.

1. Orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan do'a, moril dan materil serta telah memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos.,M.Si sebagi Kepala Departemen Sosiologi dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos.,M.Si sebagai Sekretaris Departemen

Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dr. Delmira Syafrini S.Sos., M.A selaku pembimbing akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Departemen Sosiologi
6. Semua informan yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini
7. Minoritas 17 yang terus hadir dengan tingkah laku kocaknya dan semoga dilancarkan di setiap urusan kita.
8. Teman-teman Departemen Sosiologi-Antropologi angkatan 2017
9. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan dari kesempurnaan. Sebagaimana kata pepatah “tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang sempurna”. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, guna kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas motivasi dan dukungannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Batasan Dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TUJUAN PUSTAKA	
A. Kerangka teori.....	8
B. Penjelasan Konseptual.....	11
1. Relasi Sosial.....	11
2. Minuman Keras.....	14
3. Penjual Miras.....	14
4. Pelanggan Miras.....	15
5. Tuak Suling.....	16
C. Studi Relevan.....	16
D. Kerangka Berpikir.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	19
B. Lokasi Penelitian.....	19
C. Informan Penelitian.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
1. Observasi.....	21
2. Wawancara.....	22
3. Studi Dokumentasi.....	23
E. Keabsahan Data.....	23
F. Analisis Data.....	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	27
1. Gambaran Umum Kota Padang.....	27
a. Sejarah Umum Kota Padang.....	27
b. Keadaan Geografis dan Iklim.....	31
c. Penduduk.....	33
d. Pendidikan.....	33
e. Agama.....	35
f. Visi dan Misi Kota Padang.....	35
2. Gambaran Umum Padang Utara.....	36
1. Geografi Padang Utara.....	36
2. Penduduka.....	36
3. Pendidikan.....	37

3. Miras Jenis Tuak Suling di Kota Padang.....	37
B. Temuan Khusus.....	39
1. Relasi Sosial Penjual dan Pelanggan Miras Jenis Tuak Suling.....	39
2. Relasi Sosial dalam Kepercayaan antar Penjual dan Pelanggan.....	39
3. Relasi Sosial dalam Keamanan Transaksi.....	43
4. Relasi Sosial dalam Kebertahanan Hubungan.....	47
a. Bonus Hari Raya.....	47
b. Kasbon.....	50
c. Trik Khusus dalam Transaksi.....	52
C. Pembahasan.....	55
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama Penjual dan Pelanggan tuak suling.....	4
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	18
2 Skema Model Analisis Miles dan Huberman.....	26
3 Tuak Suling	46
4 Trik Khusus Dalam Transaksi Tuak Suling.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Observasi.....	71
Lampiran II Pedoman Wawancara.....	72
Lampiran III Data Informan Peneliti.....	73
Lampiran IV Dokumentasi Penelitian.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam diri manusia terdapat dua kepentingan yaitu kepentingan individu dan kepentingan bersama. Kepentingan individu didasarkan manusia sebagai makhluk individu, karena pribadi manusia yang ingin memenuhi kebutuhan pribadi. Kepentingan bersama didasarkan manusia sebagai makhluk sosial (kelompok) yang ingin memenuhi kebutuhan bersama. Manusia sebagai makhluk individu diartikan sebagai person atau perseorangan atau sebagai diri pribadi. Manusia sebagai diri pribadi merupakan makhluk yang diciptakan secara sempurna oleh Tuhan Yang Maha Esa (Tumangor, 2010). Manusia sebagai makhluk individu memiliki unsur jasmani dan rohani, unsur fisik dan psikis, unsur raga dan jiwa, sebagai makhluk individu, manusia juga sebagai makhluk sosial artinya manusia sebagai warga masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak mungkin dapat hidup sendiri atau mencukupi kebutuhan sendiri. Setiap manusia cenderung untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan manusia lainnya, maka hakikat manusia juga sebagai makhluk sosial dikarenakan pada diri manusia ada dorongan untuk berhubungan (berinteraksi) dengan orang lain, ada kebutuhan sosial (social need) untuk hidup berkelompok dengan orang lain.

Manusia adalah makhluk sosial, sebagai makhluk sosial tentunya membutuhkan orang lain untuk dapat tumbuh kembang menjadi manusia yang utuh. Dalam perkembangannya, setiap individu bisa berubah karena interaksi dan

saling berpengaruh antar sesama individu yang satu dan yang lain maupun dengan proses sosialisasi. Dalam perkembangannya, setiap individu bisa berubah karena interaksi dan saling berpengaruh antar sesama individu yang satu dengan yang lainnya maupun dengan proses sosialisasi. Pada awal manusia dilahirkan belum bersifat sosial, dalam artian belum memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan sosial seseorang diperoleh dari berbagai kesempatan dan pengalaman bergaul dengan orang-orang yang disebut dengan hubungan sosial,

Hubungan sosial merupakan yang berkaitan dengan interaksi sosial dimasyarakat umum. Pada masyarakat modern hubungan antar masyarakat tercermin dari aktivitas individu dalam masyarakat. Tentunya hubungan dalam masyarakat melalui proses interaksi, interaksi ini terjadi melalui dua hal yaitu kontak sosial dan komunikasi. Hubungan atau interaksi biasanya disebut sebagai relasi sosial. Relasi sosial merupakan hasil dari rangkaian interaksi (rangkaiannya tingkah laku) yang sistematis antara dua orang atau lebih (Soejorno Soekanto, 2007). Relasi sosial disebut juga hubungan sosial yang merupakan tindakan, kegiatan atau praktik dari dua (Soejorno Soekanto, 2007) orang atau lebih yang masing-masing mempunyai tujuan. Hubungan-hubungan yang terjadi di dalam masyarakat sangatlah beragam. Menurut Spradley dan McCurrdy (Enifika, Bahari, & Salim, 2020). Relasi sosial atau hubungan sosial yang terjalin antara individu yang berlangsung dalam waktu yang relative lama akan membentuk suatu pola, pola hubungan ini disebut sebagai pola relasi sosial. Relasi sosial yang terbentuk ditengah masyarakat itu sangat beragam salah satunya yang terjadi

antara penjual dan pelanggan yang melakukan jual-beli minuman keras jenis tuak suling.

Berdasarkan observasi awal dilakukan peneliti menemukan terdapat penjual maupun pelanggan yang membeli minuman keras jenis tuak suling, adanya relasi sosial yang terjadi antara pelanggan dan penjual tuak suling, relasi sosial menjadi faktor adanya kedekatan hubungan sosial penjual dan pelanggan miras jenis tuak suling. Terdapat pola relasi sosial yang terjadi antara penjual dan pelanggan penikmat *tuak suling* yang memiliki kedekatan ketimbang pembeli yang sesekali membeli tuak suling seperti adanya hubungan dekat antar pelanggan dengan penjual tuak suling. Terjadinya hubungan akrab pada penjual dan pelanggan miras adanya ikatan sanak saudara atau ada persamaan etnis/suku, selain itu dari cara penjual melayani pelanggannya, seperti yang dikatakan penjual dia menyambut pelanggannya layaknya dihotel dengan cara memberikan salam, menanyakan kabar, dan apapun bentuk cerita atau masalah yg diberi penjual menjaga itu sebagai bentuk konsumsi pribadi oleh karena itu pelanggan merasa dihargai. Selain pelayanan berupa perasaan, penjual juga memberikan pelayanan berupa fisik yakni dengan dibolehkan untuk *casbon* ketika pelanggan kekurangan uang pada saat membeli *tuak suling*, tidak hanya itu saja dengan takaran minuman yang diperoleh pembeli juga berbeda dengan pelanggan yang membeli dengan harga yang sama.

Relasi sosial yang terjadi di dalam hubungan penjual dengan pelanggan menjadi hal yang penting dalam proses menjalin hubungan sosial pada saat transaksi jual beli minuman keras sehingga adanya keakraban hubungan sosial

yang memberikan keuntungan antara pelanggan dan penjual minuman keras jenis tuak suling di Kota Padang. Seperti yang diberitakan posmetropadang.co.id berjudul *Ratusan Tuak Siap Jual Disita..* perdagangan minuman keras ataupun tuak masih ditemukan secara bebas di Kota Padang. Ironisnya, tuak itu juga dijual untuk anak-anak dibawah umur.(Kamis, 15 November 2018).

Tabel 1. Daftar Nama Penjual dan Pelanggan minuman keras jenis tuak suling di Kelurahan Air Tawar Kecamatan Padang Utara Kota Padang

No.	Nama	Usia	Status
1.	HS	45	Penjual
2.	AH	47	Penjual
3.	AM	25	Pelanggan
4.	RD	24	Pelanggan
5.	IM	24	Pelanggan
6.	DF	25	Pelanggan
7.	MA	23	Pelanggan
8.	ZA	21	Pelanggan
9.	RK	22	Pelanggan
10.	AB	24	Pelanggan

Berdasarkan data penjual dan pelanggan yang diperoleh peneliti terdapat dua orang penjual tuak suling terdapat di Kelurahan Air Tawar Kecamatan Padang Utara dan untuk pelanggan dengan kategori intensitas pembelian yang cukup sering mengkonsumsi minuman keras jenis tuak suling terdapat delapan orang. Sampai saat ini belum ada yang mengkaji yang secara khusus mengkaji tentang relasi sosial dalam hubungan penjual dan pelanggan minuman keras jenis tuak suling di Kelurahan Air Tawar Kecamatan Padang Utara, berikut studi relevan dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arrazzaq dengan judul *“Efektifitas Tuak Manis Sebagai Minum Sumber Energi Terhadap Daya Tahan Kardiovaskuler Pada Atlet Sepak Bola Sewo Putra FC Kab.Soppeng”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan tuak manis sebagai minuman sumber energi terhadap daya tahan kardiovaskuler atlet sepak bola Sewo putra FC Kabupaten Soppeng (Arrazzaq, 2018).

Kedua, penelitian dari Muhammad Iqbal pada tahun dengan judul *“Pedagang Miras Gerobak Dorong (Studi Kasus Tentang Pengawasan Sosial Terhadap Pedagang Miras Gerobak Dorong) di Jalan Juanda Pekanbaru”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pedagang kaki lima yang berjualan disekitar jalan Juanda pada umumnya berasal dari daerah luar riau, hampir semua dari daerah Sumatera Barat dan sekitarnya. Pedagang Kaki Lima di Jalan Juanda ini pada umumnya adalah laki-laki. Ada yang sudah berkeluarga. Tindakan pedagang miras terhadap penegak hokum tidak bisa dikatakan termasuk tindakan yang patuh, pedagang tidak ambil pusing dengan aturan yang diterapkan pemerintah.

Ketiga, Penelitian dari Puji Riyanti yang berjudul *“Relasi Sosial Pedagang Etnis Cina Dan Etnis Jawa di Pasar Tradisional”* dengan hasil penelitian bahwa relasi sosial antara pedagang etnis cina dan pedagang etnis jawa di pasar Purwareja Klampok yang dilakukan yaitu baik di dalam pasar, maupun diluar pasar masih terlihat adanya jarak sosial yang lebih banyak dipengaruhi oleh etnisitas. Tetapi relasi sosial yang terbangun antara pembeli dan pedagang di Pasar Purwareja Klampok, Banjarnegara tidak membedakan adanya perbedaan etnis. Dalam kehidupan bermasyarakat, etnis cina dan etnis jawa hidup

berdampingan dengan baik, keduanya saling diuntungkan secara ekonomis (Riyanti, 2013).

Keempat, Penelitian dari Dwi Rezki Enifika pada tahun 2019 dengan judul “ *Relasi Sosial Asosiatif Dalam Kelompok Tani Dewi Ratih Kelurahan Terusan Kec.Mempawan Hilir*”. Hasil penelitian petani dikelompok tani dewi ratih semuanya harus bisa ikut turun langsung membasmi hama ketika ada serangan hama yang tanpa direncanakan ini berguna agar relasi lebih kuat (Enifika et al., 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " Relasi“ Sosial Antara Penjual dengan Pelanggan minuman keras jenis tuak suling di Kota Padang.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus kajian pada penelitian ini ialah tentang relasi sosial yang terjadi pada hubungan penjual dengan pelanggan yang mengonsumsi minuman keras jenis tuak suling di Kota Padang. Melihat kenyataan bahwa dalam hubungan relasi sosial antara penjual dengan pelanggan minuman keras jenis tuak suling, hubungan sosial antara penjual dengan pelanggan minuman keras jenis tuak suling, melihat adanya kedekatan hubungan sosial antara penjual dengan pelanggan minuman keras jenis tuak suling. Pada dasarnya kegiatan jual beli minuman keras jenis tuak suling merupakan kegiatan yang melanggar norma-norma yang ada dimasyarakat, terumata pada norma hukum. Berdasarkan batasan masalah tersebut dapat dirumuskan pertanyaan peneliti sebagai berikut.

Bagaimana Bentuk Relasi Sosial antara Penjual dan Pelanggan Minuman Keras Jenis Tuak Suling di Kota Padang?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian adalah mengetahui bentuk relasi sosial antara penjual dan pelanggan minuman keras jenis tuak suling di Kota Padang.

D. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

Menambah ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta informasi terhadap kajian pengembangan sosiologi perilaku menyimpang khususnya berkaitan dengan penyimpangan minuman keras antara penjual dan pelanggan minuman keras jenis tuak suling dikelurahan air tawar barat kecamatan padang utara kota Padang

2. Secara praktis

- a) Bagi penulis, sebagai pengalaman awal dalam melakukan penelitian
- b) Bagi mahasiswa (khususnya Program Studi Sosiologi dan Fakultas Ilmu Sosial lainnya), sebagai bahan rujukan mengenai relasi sosial antara penjual dengan pelanggan minuman keras jenis *Tuak Suling*.